

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Salah satu dari jenis penelitian selain dari penelitian kualitatif. Merupakan jenis penelitian dimana obyeknya dicari dengan menggali informasi-informasi berasal pustaka yakni kitab atau buku, jurnal, skripsi atau tesis, koran, dokumen, hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dan lain-lain. Guna memperoleh jawaban serta landasan teori akan masalah yang diteliti. Demikian penelitian ini berbeda dengan penelitian lain dimana mengharuskan wawancara atau observasi dalam memperoleh data.¹ Semua penelitian membutuhkan studi kepustakaan, perbedaannya pada fungsi, tujuan, dan kedudukan studi pustaka pada masing-masingnya. Adapun pada penelitian kepustakaan lebih dari melayani fungsi persiapan kerangka penelitian yakni mempertajam metodologi serta memperdalam kajian teoritis. Pada penelitian yang dilakukan memanfaatkan source sumber data penelitiannya tanpa melaksanakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun salah satu ciri penelitian kepustakaan adalah sang peneliti berhadapan langsung pada teks atau naskah, buku, dan bahkan data angka. Data pustaka *ready mode* peneliti menetap dan tidak pergi kemana-kemana.

Selain berhadapan dengan sumber yang telah tersedia dipergustakaan atau tempat lainnya. Serta kondisi akan data pustaka tidak terbatas oleh ruang dan waktu artinya selalu berhadapan informasi yang tetap atau statis.² Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *deskriptif-analitik* dari pendapat Sugiyono. Yakni dengan mendiskripsikan memberikan gambaran suatu obyek melalui sampel data dimana yang telah dikumpulkan dan tanpa analisis membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dari dua kitab (tafsir *al-Misbah* dan tafsir *al-Qur'an al-Adzim*) yang akan dijadikan komparasi atau

¹ Poppy Yaniawati, Penelitian Studi Kepustakaan, *Universitas Pasundan (FKIP Unpas)*, February 18, 2016, 12.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 3.

perbandingan. Sehingga pada penelitian ini sebagaimana adanya akan mengkomparasi keduanya dan mendapat apa dari tujuan penelitian ini yang dilakukan.

B. Subyek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sebagai individu, benda, atau organisme dimana dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan pada pengumpulan data penelitian menurut pemikiran Muhammad Idrus. Suharsimi Arikunto juga mendefinisikan subjek penelitian merupakan sebagai benda, hal atau orang dimana dijadikan tempat data dan variabel penelitian melekat padanya juga apa yang menjadi permasalahan atau yang dipermasalahkan.³ Pada penelitian ini, subyek penelitiannya melekat pada al-Qur'an Surat *al-Anbiya'* ayat 34-35 terkhususnya memakai acuan dari kitab tafsir *al-Misbah* dari Quraish Shihab dan tafsir *al-Qur'an al-Adzim* dari Ibnu Katsir. Dimana dua kitab tafsir yang satu termasuk pada kategori kitab tafsir terbaru sedangkan yang lain merupakan kitab tafsir klasik. Keduanya menjadi populer dan eksis hingga saat ini selain dari itu banyak yang menjadikannya juga sebagai bahan ajar dalam berbagai bidang akademik. Khususnya ilmu al-Qur'an dan tafsir dan salah satu buktinya adalah penelitian ini sendiri.

C. Sumber Data

Ditinjau dari kebanyakan penelitian skripsi terdapat dua sumber data yang akan digunakan, begitu pula pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Memperoleh data sebagai data pokok dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian serta menjadikan objek pada penelitian.⁴ Peneliti mengambilnya dari berbagai sumber dimana didalamnya juga telah ditentukan bagaimana data yang valid dan tidak valid saat mencari data agar terhindar ketidakbenaran sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Beberapaanya meliputi: berasal

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan: Antasari Perss, 2011), 61.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

dari kitab atau buku tafsir yakni kitab al-Qur'an terutama pada Surat *al-Anbiya'* ayat 34-35, kitab tafsir *al-Misbah* dan kitab *tafsir al-Qur'an al-Adzim*. Dimana keduanya sebagai acuan tafsir utama dalam penelitian ini dengan cara membandingkan diantaranya tentang dua ayat diatas untuk memperoleh hasil atau tujuan dari penelitian.

2. Data Sekunder

Sebagai pendukung, penguat, penunjang data-data atau informasi yang didapatkan sumber primer diatas peneliti juga menambahkan pula sumber data sekunder. Meliputi *Pertama*, jurnal yang relevan. *Kedua*: buku atau kitab relevan lainnya dimana fungsinya pendukung data pokok atau primer. *Ketiga*: sebuah *website* yang relevan dimana peneliti didalamnya juga memperhatikan data benar valid atau tidak artinya tidak sembarangan mengambil. *Keempat*: sebuah aplikasi computer yang berhubungan misalnya al-Qur'an Kemenag di word. *Kelima*: aplikasi handphone yang mana sama dengan al-Qur'an Kemenag versi computer hanya saja beda versi.⁵

Dari beberapa sumber sekunder diatas peneliti melakukan kesemuanya dengan rasa kehati-hatian agar terhindar ketidakbenaran atau bahkan kesalahan. Dimana hingga akhir dari penelitian ini diharapkan dan terlaksanakan data yang valid atau benar serta dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan dua data tersebut digunakan untuk memenuhi data agar akurat, autentik, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dan tidak menutup kemungkinan pada penelitian ini mungkin dijadikan referensi para akademik pada penelitian selanjutnya dan bermanfaat. Kemanfaatan ini bisa menunjang motivasi baik untuk santri maupun *ustadz-ustadzah* atau guru-guru kedepannya dan mungkin kemanfaatan itu bisa beragam sesuai kebutuhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teruntuk sebuah metode yang digunakan peneliti guna mengumpulkan baik itu data maupun informasi dimana nantinya akan dapat dijadikan fakta pendukung dalam

⁵ Yaniawati, Penelitian Studi Kepustakaan, 16.

memaparkan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini memiliki teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Dokumentasi

Terlihat jelas dan menjadi pijakan awal pada penelitian menurut peneliti yakni dengan mencari data akan hal-hal atau variabel dimana dapat berupa catatan, buku, transkrip, koran, majalah, serta lainnya.⁶ Pertama-pertama peneliti mencari daripada pada dimana tidak lain tidak bukan merupakan yang berada di kampus yakni perpustakaan mengambil referensi skripsi, buku-buku atau kitab-kitab, dan sebagainya. Setelahnya dapat dari catatan rumah, penelusuran jurnal secara *online* atau *offline*, dan bukan hanya penelusuran *online* pada jurnal saja namun juga lainnya seperti *e-book* buku yang relevan dan lainnya. Kesemuanya juga dibarengi dengan memverifikasi data-data yang telah didapatkan, demikian data yang diperoleh benar-benar *valid*.

2. *Editing*

Melakukan pemeriksaan ulang akan data yang telah didapatkan dari berbagai hal seperti kejelasan, keselarasan, kelengkapan, dan kesesuaiannya apakah sudah sesuai aturan pengambilan referensi menurut buku pedoman skripsi IAIN Kudus yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan skripsi.⁷

3. *Organizing*

Mengorganisir data-data yang didapatkan pada kerangka yang telah diperlukan.⁸ Dalam hal ini guna mempermudah peneliti dalam menambahkan data pada penelitian yang telah dilakukan dan juga menghindari kesalahan fatal dengan mengerjakan dari awal kembali artinya meminimalisir kesalahan fatal. Dimana ini pula membuktikan betapa serius peneliti dalam melakukan penelitian dan itu sudah keharusan yang harus dilakukan pada semua peneliti.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206.

⁷ Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, 19.

⁸ Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, 18.

4. *Finding*

Lanjutan daripada *organizing* pada hasil pengorganisasian data dimana dibarengi menggunakan teori, kaidah, metode yang sudah ditentukan. Hingga pada akhirnya ditemukanlah kesimpulan yang merupakan hasil daripada penelitian yang dilakukan dan jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dapat dimaknai dengan sebagai suatu proses dengan mengatur urutan data, mengorganisasikan ke suatu pola, kategori ataupun satuan dasar dan setelahnya dilakukanlah interpretasi penafsiran data.⁹ Adapun secara singkat, bisa dibilang; proses mengurai atau memecah sesuatu menjadi bagian-bagian. Pada penelitian ini, dalam melakukan analisis data menggunakan salah satu dari metode penafsiran yakni metode tafsir *muqaran* komparasi atau perbandingan. Mengacu pada rumusan masalah terkait bagaimana penjelasan kematian, perbedaan dan persamaan, dan bagaimana kontekstualisasinya di zaman sekarang pada al-Qur'an Surat *al-Anbiya'* ayat 34-35 dari dua kitab tafsir yakni *tafsir al-Misbah* dan *tafsir al-Qur'an al-Adzim*. Diharapkan hasil penelitian ini sesuai tujuannya dan bermanfaat terutama pada bidang akademik ilmu al-Qur'an dan tafsir. Demikian pada penelitian ini, dapat berkontribusi sehingga tidak lain tidak bukan dari wacana sederhana ini pembaca termotivasi dan berkeinginan pula berkontribusi serta melestarikan akan penelitian al-Qur'an maupun bidang akademik lainnya.

Metode tafsir *muqaran* ini, bisa juga disebut dengan metode komparasi atau menafsirkan al-Qur'an dengan membandingkan ayat satu dengan yang lainnya. Pendapat atau riwayat satu dengan yang lain guna ditemukan perbedaan dan persamaannya juga faktor-faktor yang mempengaruhi.¹⁰ Dalam metode *muqaran* bukan hanya ayat dengan ayat saja. Melainkan juga dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan pendapat para mufassir dalam menafsirkan suatu

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92.

¹⁰ Ahmad Syadzali and Ahmad Rafi'i, *Ulumul Qur'an* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), 66.

ayat.¹¹ Dengan menghimpun beberapa ayat dimana akan dijadikan obyek studi dengan tidak pula menoleh akan redaksinya dimana memiliki kemiripan atau tidak. Mencari berbagai pendapat ulama' tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat kajian. Kemudian membandingkannya berkenaan pola berpikir atau kecenderungan dan lainnya. Adapun pada penelitian ini guna membandingkan diantaranya penjelasan, persamaan dan perbedaan, dan kontekstualisasinya di zaman sekarang terkait kematian pada al-Qur'an Surat *al-Anbiya'* ayat 34-35 dengan mengacu pada dua kitab tafsir yakni *tafsir al-Misbah* dan *tafsir al-Qur'an al-Adzim*. Demikian peneliti pada peneliitian ini berupaya untuk menjelaskan sebagaimana rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bagaimana menurut *tafsir al-Misbah* dan bagaimana menurut *tafsir al-Qur'an al-Adzim*. Mengkomperasikan keduanya untuk mendapatkan tujuan daripada penelitian.



¹¹ Meyla Ana, Penafsiran Al-Qur'an dengan Metode Muqarin, February 18, 2016.